

**EDUKASI MELALUI *E-BOOKLET* TATA RIAS KARAKTER TARI JARANAN  
TURONGGO YAKSO KEPADA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN KULIT DAN  
RAMBUT DI SMKN 1 POGALAN**

**Mia Rarasyanti**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[mia.18024@mhs.unesa.ac.id](mailto:mia.18024@mhs.unesa.ac.id)

**Octaverina Kecvara Pritasari, Mutimmatul Faidah, Dindy Sinta Megasari**

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Surabaya  
[octaverinakecvara@unesa.ac.id](mailto:octaverinakecvara@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian berikut merupakan penelitian yang dilatarbelakangi oleh permasalahan pengetahuan siswa terhadap tata rias karakter Tari Jaranan Turonggo Yakso di Kabupaten Trenggalek yang masih rendah, sehingga perlu dilakukan edukasi melalui media yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesenian yang wajib dipelajari oleh siswa di Kabupaten Trenggalek ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media edukasi yang telah dikembangkan dan valid, mendeskripsikan keterlaksanaan edukasi, mendeskripsikan pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilakukan edukasi, dan mengetahui respon peserta setelah dilakukan edukasi. Penelitian merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) dan mengacu pada model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, disseminate*. Subjek penelitian yaitu siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan berjumlah 59 siswa. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, lembar validasi dan penilaian *E-Booklet*, lembar *pretest* dan *posttest* peserta, lembar pengamatan aktivitas peserta, serta lembar respon peserta edukasi.

Hasil media edukasi berupa *E-Booklet* telah divalidasi oleh ahli dalam bidang tata rias, media, dan seni. Media dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media edukasi dengan nilai 4,2 dengan kategori baik. Hasil keterlaksanaan edukasi memperoleh presentase 93,17% dengan kategori sangat baik. Hasil respon peserta pelatihan 100% dengan kategori sangat baik. Hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan dari rata-rata 31,91 menjadi rata-rata 72,57 dengan nilai *gain score* sebesar 0,61 atau 61% sehingga media *E-Booklet* dinyatakan praktis. Signifikansi peningkatan hasil tes yang diuji dengan uji-t dengan hasil nilai signifikansi 0,00 yaitu  $\alpha < (0,05)$ , sehingga diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini adalah media *E-Booklet* dinyatakan layak dan valid digunakan sebagai media edukasi, sehingga pengetahuan siswa meningkat. Saran untuk program sejenis selanjutnya adalah untuk dilakukan secara rutin dengan sasaran lebih luas.

**Kata kunci: Media *E-Booklet*, Edukasi, Tata Rias Karakter**

**Abstract**

*This research is a research that is motivated by the problem of students' knowledge of the Jaranan Turonggo Yakso Dance character make up in Trenggalek Regency which is still low, so it is necessary to provide education through innovative media to increase students' knowledge of the arts that must be studied by students in Trenggalek Regency. The purpose of this research is to produce educational media that has been developed and valid, describe the implementation of education, describe the knowledge of participants before and after education, and find out the response and after education. This research is an R&D (Research and Development) research and refers to a 4D development model consisting of 4 stages, namely define, design, develop, and disseminate. The research subjects were students majoring in skin and hair beauty at SMKN 1 Pogalan totaling 59 students. The research instrument used interview guidelines, E-Booklet validation and assessment sheets, participant pretest and posttest sheets, participant activity observation sheets, and participant education response sheets.*

*The results of educational media in the form of E-Booklets have been validated by experts in the fields of cosmetology, media, and art. The media is declared valid and suitable for use as educational media with a value of 4.2 with a good category. The implementation of education get 93.17% in the very good category. The results of the training participants' responses were 100% in the very-very good category. The pretest and posttest result increased from an average of 31.91 to an average of 72.57 with a gain score of 0.61 or 61% so that the E-Booklet media was declared practical. The significance of the increase in the results of the pretest and posttest tested in the t-test with the result of a significance value of 0.00, namely  $< (0.05)$ , so that the decision was taken that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The conclusion based on the results of this study is that the E-Booklet media is declared feasible and valid to be used as an educational medium, so that students' knowledge increases. Suggestions for the next similar program is to do it regularly with a wider target.*

**Keywords:** *E-Booklet Media, Education, Character Make Up*



## PENDAHULUAN

Kesenian tari Jaranan merupakan salah satu kesenian asli Indonesia yang dimiliki oleh beberapa daerah yang berbeda, dengan gerakan yang memiliki beberapa kesamaan antara daerah. Meskipun memiliki beberapa kesamaan, namun kesenian tari Jaranan tetap memiliki identitas dan sejarah masing-masing pada setiap daerahnya. Kesenian jaranan cukup lama dikenal di daerah pulau Jawa, daerah yang terkenal akan kesenian ini khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur (Surur, M., 2013). Daerah di Jawa Timur yang memiliki kesenian tari jaranan salah satunya adalah Kabupaten Trenggalek. Jaranan asli Kabupaten Trenggalek yaitu Tari Jaranan Turonggo Yakso, diciptakan oleh seorang seniman tepatnya di Kecamatan Dongko.

Kuda-kudaan Turonggo Yakso memiliki ciri khas yang berbeda dengan kuda-kudaan jaranan di daerah lain dengan bahan dasar anyaman bambu, bahan turonggo yakso menggunakan kulit sapi atau kerbau (Azkia Putri Yantari, Z., 2021). Tari Jaranan Turonggo Yakso ini menjadi sarana hiburan di kalangan masyarakat Trenggalek khususnya. Disajikan dalam acara penting atau peringatan hari penting di Kabupaten Trenggalek. Tata rias merupakan salah satu hal penting yang sangat menunjang penampilan. Tata rias karakter merupakan salah satu jenis tata rias yang tujuannya memperkuat dan memunculkan karakter wajah seseorang menjadi karakter tertentu yang dibawa untuk keperluan sebuah pementasan maupun film (Tritanti, A., 2010). Tata rias karakter empat tokoh yang ada dalam tari Turonggo Yakso belum banyak diketahui oleh siswa di Kabupaten Trenggalek. Hal ini didukung berdasarkan data dari observasi dan wawancara peneliti terhadap guru tata kecantikan kulit dan rambut di sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Trenggalek.

SMKN 1 Pogalan diputuskan menjadi tujuan penelitian dikarenakan merupakan sekolah dengan program jurusan tata kecantikan kulit dan rambut, sehingga memiliki konsentrasi bidang ilmu yang searah dengan edukasi tata rias pada penelitian ini. Faktor pendukung lain yaitu kesiapan siswa dalam

menerima informasi melalui media berupa *E-booklet* yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini diharapkan mampu memaksimalkan alur penyampaian informasi kepada siswa, sehingga kegiatan edukasi dapat dilaksanakan secara efektif.

Media yang digunakan dalam edukasi ini adalah *E-Booklet* atau Booklet Elektronik. Booklet merupakan buku kecil dengan ukuran setengah kuarto yang berisi tulisan dan gambar serta tidak lebih dari 30 halaman (Klarisya, L. Dkk., 2019). Media *E-booklet* digunakan sebagai media dalam menyampaikan edukasi diharapkan mampu menarik minat belajar siswa dan dijadikan salah satu sumber referensi untuk bahan ajar. *E-booklet* dinilai efektif digunakan karena lebih ringkas dan menarik tampilan visualnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang tata rias karakter Turonggo Yakso, khususnya siswa SMK jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di Kabupaten Trenggalek. Tari Turonggo Yakso merupakan kesenian wajib yang ada pada setiap jenjang sekolah di Kabupaten Trenggalek sebagai bentuk usaha pemerintah daerah untuk menjaga kelestariannya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media *E-Booklet* sebagai media edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan?
2. Bagaimana keterlaksanaan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan?
3. Bagaimana pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilakukan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan?
4. Bagaimana respon peserta setelah dilakukan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso

kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan menggunakan media *E-Booklet*?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kelayakan media *E-Booklet* sebagai media edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan.
3. Mendeskripsikan pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilakukan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan.
4. Mengetahui respon peserta setelah dilakukan edukasi Tata Rias Karakter dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan menggunakan media *E-Booklet*.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D. Metode penelitian pengembangan merupakan metode yang memiliki luaran atau *output* penelitian berupa produk atau sistem kerja baru. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media edukasi berupa *E-Booklet* yang telah melalui proses pengumpulan data kepada narasumber melalui wawancara dan dokumentasi, serta telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Uji coba produk menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, dimana pengambilan kelompok eksperimen tidak dilakukan secara random atau acak.

### **Prosedur Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah disajikan, maka terdapat beberapa tahapan penelitian *R&D* yang disampaikan oleh (Sugiyono, 2017) antara lain:

1. **Potensi dan Masalah**  
Kabupaten Trenggalek memiliki potensi budaya berupa kesenian yang dihasilkan sesuai dengan kondisi geografisnya berupa Jaranan Turonggo Yakso. Masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa di Kabupaten Trenggalek khususnya siswa SMKN 1 Pogalan jurusan tata kecantikan yang masih rendah.
2. **Mengumpulkan Informasi**  
Informasi yang dikumpulkan untuk menyusun produk berupa *E-booklet* yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini selanjutnya dilakukan pada tahap pengembangan *define*.
3. **Perancangan dan Desain Produk**  
Tahap ini meliputi perancangan desain *E-booklet* sebagai media edukasi. Tahap ini selanjutnya dilakukan pada tahap pengembangan *design*.
4. **Validasi Desain**  
Tahap selanjutnya adalah melakukan validasi desain produk berupa *E-booklet*. Validasi dilakukan kepada pakar tata rias, pakar media, dan pakar seni. Tahap ini selanjutnya dilakukan pada tahap pengembangan *disseminate*.
5. **Revisi Desain**  
Setelah produk melewati validasi oleh validator, selanjutnya dilakukan revisi dan perbaikan untuk mengurangi kelemahan yang ada dalam produk tersebut. Revisi produk oleh validator adalah sebagai berikut: (a) Gambar yang kurang detail, (b) Latar belakang yang terlalu mencolok.  
Hal ini telah diperbaiki dan kembali divalidasikan kepada validator, sehingga layak untuk dilakukan uji coba produk.
6. **Uji Coba Produk**  
Uji coba ini dilakukan pada sekelompok siswa dengan jumlah 59 siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menge-

tahui apakah produk yang dihasilkan dapat mengatasi masalah yang ada. Uji coba dilakukan dengan menggunakan tes belajar berupa *pretest* dan *posttest*.

7. Revisi Produk  
Menurut (Sugiyono, 2017) apabila produk baru mendapatkan nilai 60% dari harapan, maka produk tersebut perlu dilakukan revisi. Hasil tes telah mendapatkan nilai lebih dari 60% harapan, sehingga produk tidak perlu dilakukan revisi kembali.
8. Uji Coba Pemakaian  
Uji coba pemakaian dilakukan setelah produk mengalami revisi apabila mendapat nilai kurang dari 60% harapan dan mampu untuk diterapkan dalam kondisi nyata. Produk dalam penelitian ini telah memenuhi harapan lebih dari 60%, sehingga tidak perlu dilakukan uji coba pemakaian kedua.
9. Revisi Produk  
Revisi produk dilakukan dengan cara mencari kelemahan produk tersebut sehingga dapat dilakukan penyempurnaan produk. Apabila masih terdapat kelemahan maka dilakukan revisi. Produk dalam penelitian ini tidak diperlukan revisi kembali.
10. Produksi Masal  
Produk akan layak diproduksi masal apabila telah dinyatakan valid dan efektif. Produk dalam penelitian ini telah dinyatakan layak melalui uji coba dan dinyatakan valid melalui validator, sehingga telah layak untuk diproduksi masal.

#### Model Pengembangan 4D

Model pengembangan media *E-Booklet* adalah menggunakan model pengembangan 4D yang dibagi dalam empat tahap sebagai berikut:

1. *Define* (tahap pendefinisian)

Tahap *define* adalah tahap mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi tentang Tari Jaranan Turonggo Yakso di Kabupaten Trenggalek. Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat yang berprofesi

sebagai dalang sekaligus merupakan salah satu tim pencipta tari Jaranan Turonggo Yakso, Bapak Genit Santoso. Beberapa narasumber lain yaitu, seorang budayawan Kabupaten Trenggalek, serta seniman atau perupa wujud turonggo yakso.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat didefinisikan bahwa tari jaranan turonggo yakso adalah kesenian asli Kabupaten Trenggalek yang diciptakan oleh Bapak Pamrihanto atau yang lebih sering dikenal dengan Mbah Pamrih. Karakter yang ada dalam tari jaranan turonggo yakso adalah karakter kesatria, penari celeng, dhadungawuk, dan penari barongan. Semua karakter tersebut menggunakan tata rias karakter dengan warna dominan hitam, putih, dan merah. Karakter kesatria dengan gambaran seorang yang gagah dan tampan, karakter penari celeng dengan karakter babi yang menggambarkan hewan pengganggu, karakter barongan yang menggambarkan musuh ghaib, serta karakter dhadungawuk yang menggambarkan pengendali hama dan hewan ternak.

2. *Design* (tahap perancangan)

Tahap *design* adalah tahap menyusun data yang telah diperoleh dari tahap *define* menjadi *E-booklet* yang digunakan sebagai media, dimulai dari penyusunan *outline* hingga desain akhir. Rencana kerangka penulisan (*outline*) *E-Booklet* yang akan disusun adalah sebagai berikut:

- a. Halaman judul (cover)
- b. Daftar isi
- c. Gambaran umum tari jaranan turonggo yakso
- d. Pengertian tata rias karakter
- e. Kosmetika tata rias karakter
- f. Warna dominan tata rias karakter tari jaranan turonggo yakso
- g. Karakter kesatria (tata rias)
- h. Karakter penari celeng (tata rias)
- i. Karakter dhadungawuk (tata rias)
- j. Karakter penari barongan (tata rias)
- k. Daftar pustaka
- l. Daftar wawancara

3. *Develop* (tahap pengembangan)

Tahap *develop* adalah tahap mengembangkan desain yang telah ada melalui proses validasi, sehingga media dapat dikembangkan sesuai masukan oleh pakar. Tahap ini dilakukan pada *E-booklet* sebelum digunakan untuk media edukasi ke sekolah yang dituju. Tahap validasi *E-booklet* dalam penelitian ini adalah kepada 1 pakar seni, 1 pakar media, 3 dosen pendidikan tata rias, dan 2 guru sekolah menengah kejuruan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut. Hasil penyusunan *E-Booklet* yang telah melalui tahap revisi dari ahli adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Desain Media *E-Booklet*

#### 4. Disseminate (tahap penyebaran)

Tahap *desimination* merupakan tahap penyebaran *E-booklet* melalui edukasi pada siswa SMKN 1 Pogalan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut, perhatian dalam tahap ini adalah bagaimana respon peserta didik dan bagaimana keberhasilan media yang dapat dibuktikan melalui *pre-test* dan *posttest*. Dokumentasi hasil penyebaran *E-Booklet* kepada siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap Penyebaran Media *E-Booklet*

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendalami tentang karakter yang akan menjadi materi dalam media edukasi yaitu *E-Booklet*. Wawancara dilakukan kepada: (a) Budayawan Kabupaten Trenggalek, (b) Tim pencipta tari Jaranan Turonggo Yakso, dan (c) Seniman pencipta atau perupa Jaranan Turonggo Yakso.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan tahap mengamati. Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan adalah observasi kepada peserta edukasi, yang diamati oleh lima observer yaitu 3 mahasiswa pendidikan tata rias dan 2 guru SMK jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumen berupa gambar misalnya foto atau sketsa, berupa: (a) Foto penampilan Kesenian Tari Jaranan Turonggo Yakso di acara tertentu, (b) Buku sejarah Tari Jaranan Turonggo Yakso, (c) Foto lukisan karakter Turonggo Yakso, (d) Foto tata rias Karakter Tari Jaranan Turonggo Yakso, (e) Foto proses edukasi kepada siswa SMKN 1 Pogalan di Kabupaten Trenggalek.

#### 4. Tes

Tes merupakan tes yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan penelitian dan produk yang dihasilkan. Tes tersebut berupa: (a) *Pre-Test*, (b) *Post-Test*.

### Teknik Pengolahan Data

#### 1. Mean (rata-rata)

Rumus rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata penilaian media dari tujuh validator. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean (Rata - rata)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{observer}}$$

(Sumber: Arikunto, 2006)

#### 2. Tabel kriteria aspek penilaian

Hasil perhitungan rata-rata kemudian dikategorikan menurut tabel kriteria aspek penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria aspek penilaian

Rentang Nilai	Jenis Kriteria
1,00 – 1,50	Sangat Tidak Baik
1,51 – 2,50	Tidak Baik
2,52 – 3,50	Cukup Baik
3,51 – 4,50	Baik
4,51- 5,00	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2013)

3. *Gain score* dan tabel kriteria *gain score*  
Rumus *gain score* digunakan untuk mengolah data hasil tes dan menentukan kelayakan media.

$$g \geq \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum score} - \text{pretest score}}$$

(Sumber: Hake, R. R., 1999)

Hasil perhitungan *gain score* selanjutnya dikategorikan menurut tabel kriteria *gain score* sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria *gain score*

Rentang	Kriteria
$g > 0,7$	High
$0,7 \geq g \geq 0,3$	Medium
$g < 0,3$	Low

(Sumber: Hake, R. R., 1999)

4. Uji signifikansi (uji-t)  
Analisis perhitungan perbedaan digunakan uji-t berpasangan, dengan sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji statistik menggunakan program SPSS 26.
5. Presentase dan skala guttman  
Skala guttman digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari angket respon dengan jawaban ya dan tidak. Skala guttman yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sumber: Riduwan, 2017)

Data hasil dari tabulasi melalui skala guttman selanjutnya diolah menggunakan

rumus presentase untuk mengetahui respon positif peserta setelah dilakukan edukasi. Rumus tersebut adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sumber: Tritanto, 2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Validasi dan Penilaian Media *E-Booklet*

Validasi media dan penilaian dilakukan oleh 3 dosen pendidikan tata rias UNESA, 2 guru tata kecantikan kulit dan rambut, 1 pakar media, dan 1 pakar seni. Hasil penilaian meliputi 3 aspek utama, yaitu kelayakan isi, kelayakan media, dan kelayakan bahasa.

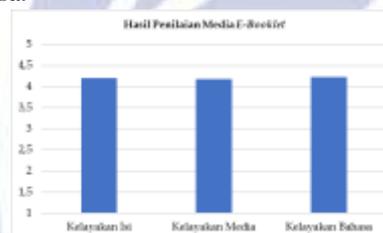


Diagram 1. Hasil Penilaian Media *E-Booklet*  
Berdasarkan Diagram 1. Hasil validasi dan penilaian oleh validator memperoleh rata-rata nilai 4,2 dengan kategori baik. Media *E-Booklet* dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media edukasi.

### Hasil Nilai Tes

Tes yang diberikan kepada peserta edukasi adalah nilai *pretest* dan *posttest* dengan pertanyaan yang sama. Terdapat 5 pertanyaan dengan perbandingan rata-rata hasil sebagai berikut:



Diagram 2. Perbandingan Hasil Tes

Berdasarkan Diagram 2. Terjadi peningkatan nilai pada *posttest* di setiap aspek. terdapat peningkatan rata-rata hasil *pretest*

31,91 dan *posttest* 72,57 yang menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan siswa atau peserta edukasi.

### Hasil Perhitungan Gain Score

Hasil perhitungan *gain score* memperoleh nilai sebesar 0,61 atau dengan presentase 61% pada kategori *medium* atau sedang, serta dinyatakan praktis karena nilai *gain score*  $\geq 0,31$ . Berdasarkan hasil perhitungan *gain score* maka dinyatakan edukasi dengan media *E-Booklet* efektif dan praktis.

### Hasil Uji-t

Hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PreTest	PostTest
N		59	59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31,92	72,58
	Std. Deviation	10,978	11,109
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,112
	Positive	,114	,075
	Negative	-,101	-,112
Test Statistic		,114	,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 <sup>c</sup>	,064 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa nilai signifikansi pada data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari taraf nyata  $\alpha$  (0,05) sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji-t berpasangan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji-t

		Paired Samples Test								
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	PreTest - PostTest	-40,661	4,816	,627	-41,916	-39,406	-64,852	58	,000	

Nilai signifikansi uji-t Sig. (2-tailed) yang dihasilkan adalah 0,00 dimana kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tata rias karakter dalam tari jaranan turonggo yakso sesudah dilakukan

edukasi pada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan.

### Hasil Pengamatan Peserta Edukasi

Keterlaksanaan edukasi dinilai oleh 5 orang observer melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dengan hasil sebagai berikut:



Diagram 3. Hasil Pengamatan Peserta Edukasi

Berdasarkan Diagram 3. dapat diketahui bahwa nilai presentase rata-rata aktivitas siswa 93,17% dari total 59 peserta yang mengikuti kegiatan dengan kategori sangat baik dan media *E-Booklet* dinyatakan praktis untuk digunakan sebagai media edukasi.

### Hasil Respon Peserta Edukasi

Hasil respon positif peserta edukasi mendapat nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat baik dan media buku elektronik dinilai praktis. Hasil tersebut adalah sebagai berikut:



Diagram 4. Hasil Respon Peserta Edukasi

## PEMBAHASAN

### Hasil Penilaian Media *E-Booklet*.

Hasil penilaian media *E-Booklet* dinilai oleh tujuh validator dengan mendapat nilai pada tiga aspek utama yaitu kelayakan isi, kelayakan media, kelayakan bahasa. Aspek kelayakan isi mendapatkan rata-rata nilai 4,20 dengan kategori baik. Aspek kedua

adalah kelayakan media yang mendapatkan rata-rata nilai 4,18 dengan kategori baik. Aspek ketiga adalah aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 4,23 dengan kategori baik.

### **Hasil Nilai Tes**

Hasil nilai yaitu nilai pretest dan posttest mengalami kenaikan pada setiap aspeknya. Aspek 1 dari rata-rata total nilai 9,46 menjadi 17,7. Aspek 2 dari rata-rata nilai 3,92 menjadi 12,9. Aspek 3 dari rata-rata nilai 8,27 menjadi 16,7. Aspek 4 dari rata-rata nilai 1,32 menjadi 7,2. Aspek 5 dari rata-rata nilai 8,9 menjadi 18. Uraian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari hasil tes yang dilakukan peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Putri (2016) yang menyatakan bahwa kenaikan hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa.

### **Hasil Perhitungan Gain Score**

Nilai yang diperoleh dalam perhitungan gain score adalah sebesar 0,61 atau 61% sehingga media E-Booklet ini dinyatakan efektif untuk digunakan sebagai media edukasi dengan kategori *medium* atau sedang (Hake, R. R., 1999). Media *E-Booklet* juga dinyatakan praktis berdasarkan perolehan nilai *gain score*, hal ini sejalan dengan penelitian (Isnawati, I., 2020) yang menyatakan bahwa media booklet elektronik efektif apabila nilai *gain score*  $\geq 0,31$ .

### **Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)**

Hipotesis yang diujikan pada uji-t berpasangan ini adalah,  $H_0$ = Tidak terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tata rias karakter dalam tari jaranan turonggo yakso sesudah dilakukan edukasipada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan dan  $H_a$ = Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tata rias karakter dalam tari jaranan turonggo yakso sesudah dilakukan edukasipada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan. Hasil perhitungan signifikansi ini menggunakan data hasil nilai pretest dan posttest, dimana sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji

normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas menunjukkan taraf signifikansi atau  $\alpha > 0,05$ , sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa data terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji-t dan diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) pada angka 0,00 yaitu berarti  $< 0,05$ . Sesuai dengan teori dasar pengambilan keputusan dalam uji-t berpasangan, bahwa jikanilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Edukasi**

Aktivitas peserta edukasi, dinilai oleh lima observer dengan hasil presentase total 93,17%. Hal ini menunjukkan bahwa media E-Booklet praktis digunakan untuk kegiatan edukasi. Sejalan dengan pendapat bahwa apabila presentase skor hasil aktivitas siswa  $\geq 61\%$  media *E-Booklet* dinyatakan praktis (Isnawati, I., 2020).

### **Hasil Respon Peserta**

Lembar angket respon diberikan setelah peserta mengikuti rangkaian kegiatan edukasi mulai dari pembukaan penyampaian materi menggunakan media E-Booklet, hingga mengerjakan posttest. Data hasil respon peserta memperoleh nilai rata-rata total dengan presentase 100% sehingga media *E-Booklet* dinyatakan praktis. Sejalan dengan pendapat bahwa apabila prosentase respon positif siswa  $\geq 61\%$  media dinyatakan praktis (Ridwan, 2012).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai untuk media edukasi yaitu *E-Booklet* yang diperoleh melalui penilaian kepada tujuh pakar pada 3 aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan media, dan kelayakan bahasa menunjukkan nilai rata-rata 4,20 dengan kategori baik. Efektivitas edukasi menggunakan media *E-Booklet* mendapatkan kategori *medium* diketahui

melalui perhitungan *gain score* dengan nilai 0,61 atau 61%.

2. Keterlaksanaan edukasi tata rias karakter dalam tari jaranan turonggo yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan memperoleh nilai 93,17% dengan kategori sangat baik.
3. Data hasil pengetahuan peserta dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan setelah dilakukan edukasi tata rias karakter dalam tari jaranan menggunakan media *E-Booklet*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t.
4. Respon peserta terhadap kegiatan edukasi tata rias karakter dalam tari jaranan turonggo yakso kepada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMKN 1 Pogalan mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat baik.

#### Saran

1. Peserta edukasi diinformasikan oleh guru kelas satu hari sebelum hari pelaksanaan edukasi perihal jam dan kegiatan, sehingga saat kegiatan dimulai peserta telah siap dan lengkap berada di ruang kelas.
2. Kegiatan edukasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah atau diadakan program oleh pemerintah kepada siswa, dengan media yang dan bahan yang lebih berinovasi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Octaverina Kecvora Pritasari, S.Pd., M.Farm. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan setulus hati, Ibu Dr. Mutimmatul Faidah, S.ag., M.Ag. dan Ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan selama melakukan penyusunan skripsi, serta terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak sekolah, narasumber, teman-teman S1

Pendidikan Tata Rias 2018 yang selama ini telah memberikan dukungan dan tempat berbagi ilmu, serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas waktu dan dukungan yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkie Putri Yantari, Z. 2021. *Mengulik Cerita di Balik Tarian Turonggo Yakso Trenggalek Melalui Penciptaan Kain Panjang Batik* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Hake, R. R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Division, D, Measurement and Research Methodology.
- Herdiana, D. 2018. *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*. Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, 1(3), 13-26.
- Imtihana, M., Martin, P., & Priyono, B. 2014. *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMA*. Journal of Biologi Education. 3(2).
- Indriani, K. W. 2019. *Bentuk Pertunjukan Turangga Yaksa Purwo Budoyo Dalam Festival Jaranan Trenggalek Terbuka Tahun 2018 Di Kabupaten Trenggalek* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Isnawati, I. 2020. *Pengembangan media booklet elektronik materi jamur untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas X SMA*. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu), 9(2), 292-301.
- Klarisya, L., Daningsih, E., & Marlina, R. 2019. *Kelayakan Booklet Submateri Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dengan Pengayaan Transpirasi Enam Tanaman Dikotil*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(2).
- Surur, M. 2013. *Turonggo Yakso Berjuang Untuk Sebuah Eksistensi*. Trenggalek: Rumah Produksi Heuristic

- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVAPress.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2017. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septiwiharti, L. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang.
- Soyomukti, N. & Subekti, G. T. 2016. *Peta Budaya Trenggalek*. Yogyakarta: Penerbit Azzagrafika.
- Soyomukti, N. & Surur M. 2013. *Leksikon Seni Trenggalek*. Trenggalek: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Trenggalek & Dewan Kesenian Trenggalek (DKT).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S. dkk. 1974. *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. Minnesota: Central for Innovation on Teaching the Handicaped.
- Tritanti, A. 2010. *Rias Wajah Khusus*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Boga dan Busana. Tidak diterbitkan.